

# **Analisis Prosedur Pemberian Pinjaman pada Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus pada Koperasi Sumber Bahagia Bandung)**

**Angel Kurnia<sup>1</sup>, Aceng Kurniawan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Teknologi Digital

e-mail: [Angel10220032@digitechuniversity.ac.id](mailto:Angel10220032@digitechuniversity.ac.id)

## **Abstrak**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Analisis Prosedur Pemberian Pinjaman pada Koperasi simpan pinjam Sumber Bahagia Bandung dengan mendeskripsikan prosedur pemberian pinjaman pada koperasi simpan pinjam Sumber Bahagia dan untuk mengetahui cara penyelesaian apabila terjadi wanprestasi (kredit macet) dalam pelaksanaan prosedur pemberian pinjaman pada koperasi simpan pinjam Sumber Bahagia. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif menggunakan Data Primer dan Data Sekunder melalui studi kepustakaan dan penelitian lapangan lalu mendeskripsikan Prosedur Pemberian Dana Pinjaman pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sumber Bahagia Bandung di koperasi simpan pinjam Sumber Bahagia. Penelitian ini menemukan beberapa kendala dalam proses prosedur pemberian pinjaman yang membuat pemberian pinjaman kredit menjadi macet diantaranya dalam proses administrasi data yang kurang lengkap dari debitur, anggota yang terlambat dalam proses angsuran, dan ketersediaan dana dari koperasi simpan pinjam sumber bahagia itu sendiri. Hasil penelitian prosedur pemberian pinjaman pada koperasi simpan pinjam Sumber Bahagia Bandung melalui hasil observasi peneliti menemukan cara pencegahan dan Penanganan terhadap kredit bermasalah dengan melakukan analisis kredit debitur, konsultasi, metode rescheduling (penjadwalan ulang), dan penarikan pinjaman. Tipe Penelitian ini menggunakan studi literature dengan mendeskripsikan analisis Prosedur Pemberian Pinjaman pada Koperasi simpan pinjam Sumber Bahagia Bandung

**Kata Kunci:** Prosedur, Pinjaman, Koperasi

## **Abstract**

The aim of the study was to find out the Analysis of Loan Proceeding Procedures at the Sumber Bahagia Savings and Loans Cooperative in Bandung by describing the procedures for providing loans to the Sumber Bahagia Savings and Loans Cooperative and to find out how to resolve in the event of default (bad credit) in carrying out procedures for lending to the Sumber Bahagia Savings and Loans Cooperative. This research was conducted using a qualitative descriptive method using Primary Data and Secondary Data through library research and field research and then described the Procedures for Provision of Loan Funds at the Sumber Bahagia Savings and Loan Cooperative (KSP) Bandung in the Sumber Bahagia savings and loan cooperative. This study found several obstacles in the procedural process of lending that made credit lending jammed, including in the administrative process of incomplete data from the debtor, members who were late in the installment process, and the availability of funds from the Sumber Bahagia Savings and Loans Cooperative itself. The results of the research on lending procedures at the Sumber Bahagia Bandung savings and loan cooperative through the results of observations of researchers found ways to prevent and deal with problem loans by conducting debtor credit analysis, consulting, rescheduling methods (rescheduling), and loan withdrawals. This type of research uses a literature study by describing the analysis of the Loan Provisioning Procedure at the Sumber Bahagia Bandung Savings and Loans Cooperative

**Keywords:** Procedures, Loans, Cooperatives

## PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang memberikan kontribusi positif dan sangat signifikan dalam peningkatan perekonomian Indonesia. Koperasi didirikan atas dasar asas kekeluargaan dan kegotongroyongan yang beranggotakan orang-orang sebagai manusia secara bersama-sama bekerja untuk memajukan kepentingan-kepentingan ekonomi bersama. Oleh karena itu, koperasi senantiasa mengakar pada kelompok masyarakat lapisan bawah, sehingga keberadaannya sangat membantu pemerintah dalam mewujudkan pemerataan perekonomian. Data atau keterangan yang berasal dari pihak lain harus dituliskan sumbernya. Misalnya ketika anda mengutip pemberitaan dari sebuah media, maka anda harus menuliskan sumbernya dan tanggal terbitnya.

Dalam peraturan Menteri Negara Koperasi, dan usaha kecil dan menengah Republik Indonesia No.21/Per/N.KUKM/XI/2008 mendefinisikan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan perundang-undangan perkoperasian. Sehingga tujuan dari koperasi itu sendiri ialah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan anggota-anggotanya dan memenuhi kebutuhan para anggotanya.

Perkembangan dalam usaha koperasi sangat dipengaruhi oleh banyaknya debitur yang dimiliki. Sehingga apabila dari tahun ke tahun koperasi memiliki peningkatan dalam keanggotaan maka dapat dikatakan bahwa koperasi tersebut mengalami kemajuan. Sebaliknya jika debitur dalam suatu koperasi tersebut mengalami penurunan dari tahun ketahun maka dapat dikatakan juga bahwa koperasi tersebut mengalami penurunan. Begitu pula dengan tingkat keuntungan koperasi, semakin banyak debitur maka tingkat keuntungan koperasi otomatis mengalami peningkatan dan jika debitur berkurang maka keuntungan yang diperoleh menurun.

Disamping itu banyaknya keanggotaan yang dimiliki belum tentu dapat menjamin tingkat kelangsungan dalam mencapai keuntungan. Pemberian kredit merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh koperasi untuk mengolah modal yang dimiliki dari hasil donasi simpanan anggota untuk memberikan pinjaman kepada anggota dengan mengambil keuntungan dari pembayaran bunga dari anggota yang melakukan pinjaman. Dimana menurut Kasmir definisi kredit adalah Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pembelian bunga. Dengan maksud setiap anggota harus dapat bertanggung jawab atas kewajibannya. Hal ini yang harus diperhatikan oleh koperasi dimana dalam memberikan pinjaman atau kredit koperasi harus memperhatikan faktor-faktor yang meyakinkan dalam pemberian kredit untuk memastikan kelancaran pembayaran kredit. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kredit macet yang bisa mengganggu jalannya usaha koperasi dan juga merugikan koperasi terutama dalam pencapaian keuntungan. (Kasmir, 2007:102)

Penelitian ini dilakukan di KSP Sumber Bahagia Bandung yang bertujuan untuk menganalisis prosedur pemberian kredit sehingga anggotanya bertanggung jawab dalam memanfaatkan kredit usaha sehingga dapat disalurkan kembali kepada anggota yang memerlukannya sehingga koperasi harus melakukan beberapa prosedur pemberian kredit dengan baik untuk mengetahui cara penyelesaian apabila terjadi wanprestasi (kredit macet) dalam pelaksanaan prosedur pemberian pinjaman pada koperasi simpan pinjam Sumber Bahagia. Jika masih ada kelemahan dalam penerapan prosedur pemberian kredit maka akan ditindaklanjuti dengan saran.

## METODE

Pada penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan mendiskripsikan Prosedur Pemberian Dana Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sumber Bahagia Bandung.

### Unit Analisis dan Sumber Data

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sumber Bahagia Bandung. Adapun informan yang akan memberikan informasi tentang yang akan di teliti, baik itu berupa data, informasi, ataupun fakta dari objek penelitian adalah:

**Tabel 1 Struktur dan Jabatan Informan**

No	Jabatan	Jumlah
1	Manager	1 Orang
2	Pengawas	2 Orang
3	Sekretaris	1 Orang
4	Kasir	1 Orang
5	Akuntansi	1 Orang
6	Pengawasan dan Evaluasi	2 Orang
7	Bagian Umum	1 Orang

Adapun Sumber Data yang digunakan penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengamati secara langsung di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sumber Bahagia Bandung yang digunakan sebagai media interaksi dengan calon anggota

2. Telaah Dokumen

Telaah dokumen dilakukan dengan penelusuran terhadap beberapa dokumen yang relevan dengan penelitian berupa dokumen yang ada dalam Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sumber Bahagia Bandung

### Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

1. Teknik Pengelohan Data

Data yang dikumpulkan pada dasarnya masih merupakan data mentah. Dalam penelitian ini digunakan metode wawancara dan telaah dokumen serta observasi untuk menyesuaikan antara jawaban dari informan dengan kenyataan yang ada agar data yang diperoleh akurat. Jadi dalam pengolahan data penelitian ini berdasarkan pada data dan fakta yang diperoleh di lapangan/lokasi penelitian.

2. Analisis

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dalam mengolah data yaitu mulai dari tahap reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), sampai pada tahap verifikasi/kesimpulan (*conclusion drawing*) serta pengadaan pemahaman peneliti secara interpretatif.

Keabsahan Data, Dalam pengabsahan data, metode yang digunakan oleh peneliti adalah dengan metode triangulasi sumber. Triangulasi sumber yang menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui lembaga/media ataupun beberapa sumber yang berlaku.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Prosedur Pemberian Kredit

Prosedur pemberian kredit di Koperasi Simpan Pinjam KSP Sumber Bahagia saat ini tergolong sederhana. Dengan persyaratan yang mudah dan proses yang cepat membuat masyarakat lebih tertarik mengajukan kredit di Koperasi Simpan Pinjam KSP Sumber Bahagia Kota Bandung.

Prosedur yang telah dilakukannya selama ini selalu berjalan dengan lancar namun masih ada juga kendala yang biasa terjadi tentang masyarakat yang saat ini berdomisili tidak

tetap namun sering dipalsukan oleh masyarakat lain dengan mengatas namakan dirinya dan ada juga oknum dari pihak koperasi yang tau keadaan anggota namun tetap saja diberikan pinjaman dengan berusaha memalsukan identitas calon anggota dengan memakai ktp/atas nama orang lain yang hanya beralasan kasihan ingin menolong sehingga beberapa masalah itu yang menjadi masalah utama di KSP Sumber Bahagia sehingga timbulnya kredit macet

### **Alur Prosedur Pemberian Kredit (Pinjaman)**

#### **1. Permohonan Pinjaman**

Anggota atau calon anggota datang ke koperasi dengan membawa persyaratan yang telah ditentukan oleh koperasi. Diantaranya, mengisi formulir PPU (Permintaan Pinjaman Uang) dan kelengkapan BP (Bunga Pinjaman) kemudian diserahkan kepada sekretaris KSP Sumber Bahagia. Jika seluruh data lengkap maka calon anggota dapat melanjutkan pendaftaran dengan Me-Register UP, NP (Nomor Pinjaman) berdasarkan pinjaman tetapi jika data tidak lengkap maka calon anggota akan menerima pemberitahuan bahwa berkas pengajuan ditolak.

#### **2. Evaluasi Kredit**

Setelah calon anggota melakukan Me-Register UP atau NP (Nomor Pinjaman) berdasarkan pinjaman ketua KSP Sumber Bahagia melakukan pemeriksaan PPU (Permintaan Pinjaman Uang) dan BP (Bunga Pinjaman) apakah sudah sesuai dengan pengajuan atau tidak. Jika sesuai dan disetujui ketua, ketua memberikan form PPU (Permintaan Pinjaman Uang) dan BP yang telah direalisasi.

### **Pemberian Keputusan Kredit (Pinjaman)**

Setelah form PPU (Permintaan Pinjaman Uang) dan BP (Bunga Pinjaman) direalisasi kemudian ditruskan kepada bagian administrasi untuk membuat SP (Surat Peminjaman), setelah SP (Surat Peminjaman) dibuat dilakukan pencatatan KK (Kas Keluar), KM (Kas Masuk) dan KPA (Kartu Perkiraan Anggota) lalu pemeriksaan rincian pinjaman dan penandatanganan SP (Surat Peminjaman) kepada sekretaris setelah itu diteruskan kepada bagian bendahara untuk mengontrol seluruh administrasi dan persyaratan SP (Surat Peminjaman), PPU (Permintaan Pinjaman Uang), dan BP (Bunga Pinjaman). Setelah itu bendahara mencatat dalam BJ dan BK lalu PU kepada anggota.

### **Proses Pencairan Kredit (Pinjaman)**

Dokumen yang telah ditandatangani oleh peminjam, ketua, dan sekretaris akan diberikan kepada bagian administrasi untuk pembuatan surat perjanjian pinjaman setelah itu di tanda tangani oleh peminjam kemudian peminjam melakukan pencairan pinjaman. Setelah itu bendahara mencatat di buku kasir dan menerbitkan buku pinjaman. Bagian bendahara bertugas menerbitkan buku pinjaman kepada anggota. Setelah itu, uang segera diberikan kepada peminjam bersama dokumen asli pencairan kredit. Uang yang diterima oleh peminjam sudah dipotong dengan biaya administrasi dan setelah diberikan anggota harus bersedia menyimpan uang minimal sebesar Rp.30.000. sebagai simpanan.

### **Pencegahan Kredit Bermasalah**

Dalam mencegah terjadinya kredit bermasalah, perlu dilakukan upaya pencegahan untuk kepentingan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sumber Bahagia Bandung ataupun untuk kepentingan debitur. Langkah-langkah yang dilakukan oleh pihak Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sumber Bahagia Bandung adalah sebagai berikut:

Untuk mencegah terjadinya kredit bermasalah, perlu dilakukan upaya pencegahan untuk kepentingan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sumber Bahagia Bandung ataupun untuk kepentingan debitur. Langkah-langkah yang dilakukan oleh pihak Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sumber Bahagia Bandung adalah sebagai berikut:

1. Melihat kelancaran pinjaman yang pernah diberikan kepada anggota yang lama dengan melihat bank data yang dimiliki oleh koperasi, jika termasuk anggota yang kurang lancar maka jumlah pinjaman yang diberikan tidak dinaikkan atau sama dengan nilai taksiran.

Pinjaman dapat dinaikkan jumlahnya jika anggota yang mengajukan pinjaman tersebut dalam golongan yang lancar. Sedangkan untuk anggota yang baru pinjaman yang diberikan jumlahnya dibawah taksiran jaminan. Dalam hal itu berarti koperasi menilai karakter dari anggota melalui kelancaran pinjaman sebelumnya.

2. Memberikan penjelasan dan pengarahan kepada anggota yaitu dengan membacakan dan menerangkan isi perjanjian kredit secara lengkap dan memberikan kesempatan bagi anggota untuk bertanya. Termasuk menjelaskan pula kewajiban dan sanksi jika melakukan wanprestasi. Karena salah satu hal yang menyebabkan kredit bermasalah adalah kurangnya pemahaman anggota akan perjanjian pinjaman.
3. Mengecek latar belakang anggota secara menyeluruh agar tidak ada potensi dalam menimbulkan masalah di kemudian hari.

### **Penyelesaian Kredit Bermasalah**

Setelah melakukan beberapa analisis kredit pada debitur dalam prosesnya, berikut langkah-langkah penyelesaian kredit bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sumber Bahagia Bandung adalah sebagai berikut :

Penyelesaian secara langsung yaitu :

1. Untuk anggota yang mengalami keterlambatan sebanyak tiga bulan diberikan surat peringatan sebanyak tiga kali yang berisikan rincian jumlah yang harus dibayar beserta denda.
2. Jika setelah melalui langkah di atas tetapi anggota belum juga membayar atau membayar sebagian yang dilakukan yaitu:
  - a. Konsultasi, Hal ini dilakukan untuk anggota yang masih mempunyai itikad baik yang ingin menyelesaikan kewajibannya terhadap Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sumber Bahagia Bandung dengan mempertemukan anggota dengan Ketua Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sumber Bahagia Bandung untuk menyelesaikan dengan cara kekeluargaan dan mencari solusi dengan memperpanjang masa pinjaman dan memperkecil jumlah pinjaman hingga lunas.
  - b. Recheduling (Penjadwalan Ulang), Ketika debitur sudah melakukan konsultasi kepada koperasi dan debitur sudah menemukan permasalahan dari debitur maka pihak Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sumber Bahagia Bandung akan melakukan Recheduling (Penjadwalan Ulang) demi tercapainya jumlah angsuran sesuai perjanjian yang sudah berlaku.
  - c. Melakukan Penarikan Jaminan, Sebelum melakukan penarikan jaminan pihak Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Simpan Pinjam Bandung memberikan kesempatan kepada anggota untuk melunasi kewajibannya dalam jangka waktu satu bulan. Anggota diminta menandatangani surat pernyataan bahwa yang bersangkutan menyetujui penarikan jaminan apabila dalam jangka waktu satu bulan tidak dapat melunasi.
  - d. Penjualan barang jaminan, apabila memang tidak menemukan kata sepakat antara pihak koperasi dan anggota. Hasil penjualan tersebut digunakan untuk melunasi kewajiban anggota yang telah mereka abaikan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan :

1. Tahap – tahap prosedur pemberian pinjaman pada koperasi simpan pinjam Sumber Bahagia yang harus dilalui anggota dan calon anggota sebelum suatu kredit diputuskan oleh pihak koperasi. Tahap awal permohonan pinjaman harus mengisi formulir beserta syarat – syarat pengajuan pinjaman dan jaminan yang akan dijamin. Tahap kedua bagian administrasi memeriksa kelengkapan persyaratan. Tahap ketiga seleksi berkas – berkas permohonan pinjaman. Tahap keempat keputusan peminjaman. Dan tahap terakhir pencairan kredit.
2. Penyelesaiannya apabila terjadi kredit macet (wanprestasi) pada KSP Sumber Bahagia sebaiknya dilakukan dengan menggunakan metode Rescheduling (penjadwalan ulang)



yaitu perubahan ulang pada proses angsuran tertama pada penjadwalan ulang pelunasan pinjaman dan keriganan calon anggota dalam membayar hutangnya yang telah jatuh tempo, langkah ini dilakukan jika Debitur masih beritikad baik. Jika upaya penanganan kredit bermasalah (wanprestasi) ini tidak berhasil maka perlu dilakukan penghapusan piutang dan penerapan SOP hulum penanganan pinjaman bermasalah dengan ketentuan sebagai berikut: Yang pertama, memberi surat peringatan kepada nasabah, memberi surat peringatan kedu apabila peringatan pertama tidak dihiraukan, dan yang terakhir menjual jaminan.

3. Pelaksanaan Prosedur Pemberian Dana Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sumber Bandung sudah berjalan dengan baik namun belum dapat dikatakan efektif dan efisien karna masih banyaknya kekeliruan dalam melihat setiap kepribadian calon anggota sehingga sering terjadinya kredit macet dan dalam kredit macet tersebut ada beberapa yang terselesaikan kreditnya adapula yang tidak diketahui keberadaannya karna anggota tersebut mengambil kredit dengan mengatas namakan orang lain.

### Saran

Berikut merupakan saran yang dapat dipertimbangkan :

1. Pelaksanaan prosedur pemberian kredit, sebaiknya dari pihak koperasi jangan hanya melihat dari segi karakter calon anggota karna itu bisa saja terjadinya keliru atau calon anggota pemohon kredit cuma sebagai atas nama dalam pengambilan kredit sehingga pada saat terjadinya kredit macet tidak ada yang bisa bertanggung jawab ketika anggota tidak diketahui keberadaannya dan usahakan untuk slalu memperhatikan KTP anggota apakah dia benar benar berdomisili tetap atau tidak.
2. Penyelesaian kredit bermasalah (wanprestasi) di KSP Sumber Bahagia hendaknya lebih selektif dalam melakukan penilaian kelayakan pemberian pinjaman dengan sebaiknya mengacu pada ketentuan koperasi dan kebijakan yang berlaku dan tidak berdasarkan unsur subjektif dan syarat – syarat yang diterapkan selama ini lebih ditingkatkan kembali agar tidak terjadi permasalahan seperti, jaminan bukan atas nama sendiri dan jaminan yang tidak menjamin.
3. Dari segi aspek Pelaksanaan administrasi KSP Sumber Bahagia Bandung masih belum terstruktur dengan rapih, masih ada beberapa persyaratan yang tidak terkontrol, maka dari itu, sebaiknya semua pihak administrasi dan manajemen ikut membantu dalam proses penyeleksian administrasi nya, sehingga proses pelaksanaan administrasi menjadi lebih tertata rapih.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syukur. 1987. Permasalahan Pelaksanaan. Persadi: Ujung Pandang
- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Edisi 1-1. Jakarta: Rajawali pers
- Adisasmita, Rahardjo. 2011. Manajemen Pemerintah Daerah. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ali, Muhammad. 2000. Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi. Bandung: Angkasa
- Arifin, Sitio dan Tamba Halomoan. 2001. Koperasi: Teori dan Praktik. Jakarta: Erlang
- Azhar, Susanto. 2004. Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Linggar Jaya
- Burhanuddin. 2010. Prosedur Mudah Mendirikan Koperasi, Edisi Pertama. Yogyakarta: Pustaka Yustisia
- Cantika, Yuli Sri Budi. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia. Malang: UMM Press.
- Firdaus, Rachmat dan Maya Ariyanti. 2009. Manajemen Perkreditan Bank Umum: Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasi Lengkap Dengan Analisis Kredit. Bandung: Alfabeta.
- Gitman, Lawrence. 2012. Principle of Managerial Finance, Eleventh Edition. New Jersey: Pearson Education.Inc.
- Hadhikusuma, Sutantya R. 2002. Hukum Koperasi Indonesia, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Handayani, Soewarno. 1981. Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen. Jakarta: CV. Hajimasagung.
- Hasibuan, Malayu S.P. 1996. Organisasi dan motivasi. Jakarta: Bumi Aksara.. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ardiyos. 2004. Kamus Besar Akuntansi. Bandung: Alfabeta
- Firdaus, Muhammad dan Agus Edhi Susanto. 2002. Perkoperasian Sejarah, Teori dan Praktek. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu. 2007. Dasar-dasar Perbankan. Jakarta: PT. Grafindo
- Kasmir, 2007, "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Enam". Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 2004. Standar Operating Procedure 2004.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian. 18 oktober 2011.